BAB III
GAMBARAN UMUM PANTAI PASIR PADI

Pada bab ini dibahas mengenai gambaran pantai pasir padi yang terdiri dari profil pantai pasir padi (letak geografis, struktur pengelolaan, jumlah pengunjung ,dan sarana dan prasarana penunjang) dan karakteristik pengunjung Pantai Pasir Padi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan di bawah ini.

3.1 Gambaran Umum Pantai Pasir Padi

Pantai Pasir Padi berjarak 7 Km dari Pangkalpinang ibu kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pantai Pasir Padi ini merupakan satu-satunya kawasan wisata paling ramai yang dikunjungi masyarakat kota Pangkalpinang. Pantai Pasir Padi memiliki karakteristik pantai berpasir putih dengan laut biru tenang.

Kawasan wisata pantai pasir padi berada di Kelurahan Tembran Kecamatan Bukit Intan Kota Pangkalpinang Provinsi Bangka Belitung. Menurut peraturan pemerintah Kotamadya Pangkalpinang Nomor 02 Tahun 1987, bahwa luas wilayah kawasan Pantai Pasir Padi memiliki garis pantai sepanjang kuang lebih 400 hektar. Pantai Pasir Padi memiliki garis pantai sepanjang 300 meter dengan hamparan pasir putih sepanjang 2,3 Km.

Kawasan wisata Pantai Pasir Padi merupakan wisata pantai yang menyajikan pemandangan laut yang tenang dengan pasir putih yang indah, bebatuan, serta buatan lainnya. Keunikan Pantai Pasir Padi lainnya adalah terdapat pulau kecil yang terletak tidak jauh dari bibir pantai yang bernama Pulau Punai dan dapat dikunjungi dengan berjalan kaki ketika air laut surut.

Selain dapat menikmati panorama alam yang indah wisatawan juga bisa berenang, bermain layang-layang, sepakbola, voli pantai, motorcross maupun sekedar menikmati hidangan laut seperti ikan, cumi-cumi, kepiting, kerang-kerang dengan harga relatif murah. pantai Pasir Padi disamping pembangunan *Water Front City* yang konsep rencananya telah selesai disayembarakan harus dikembangkan terutama di bagian tenggara yang merupakan tempat dan kawasan

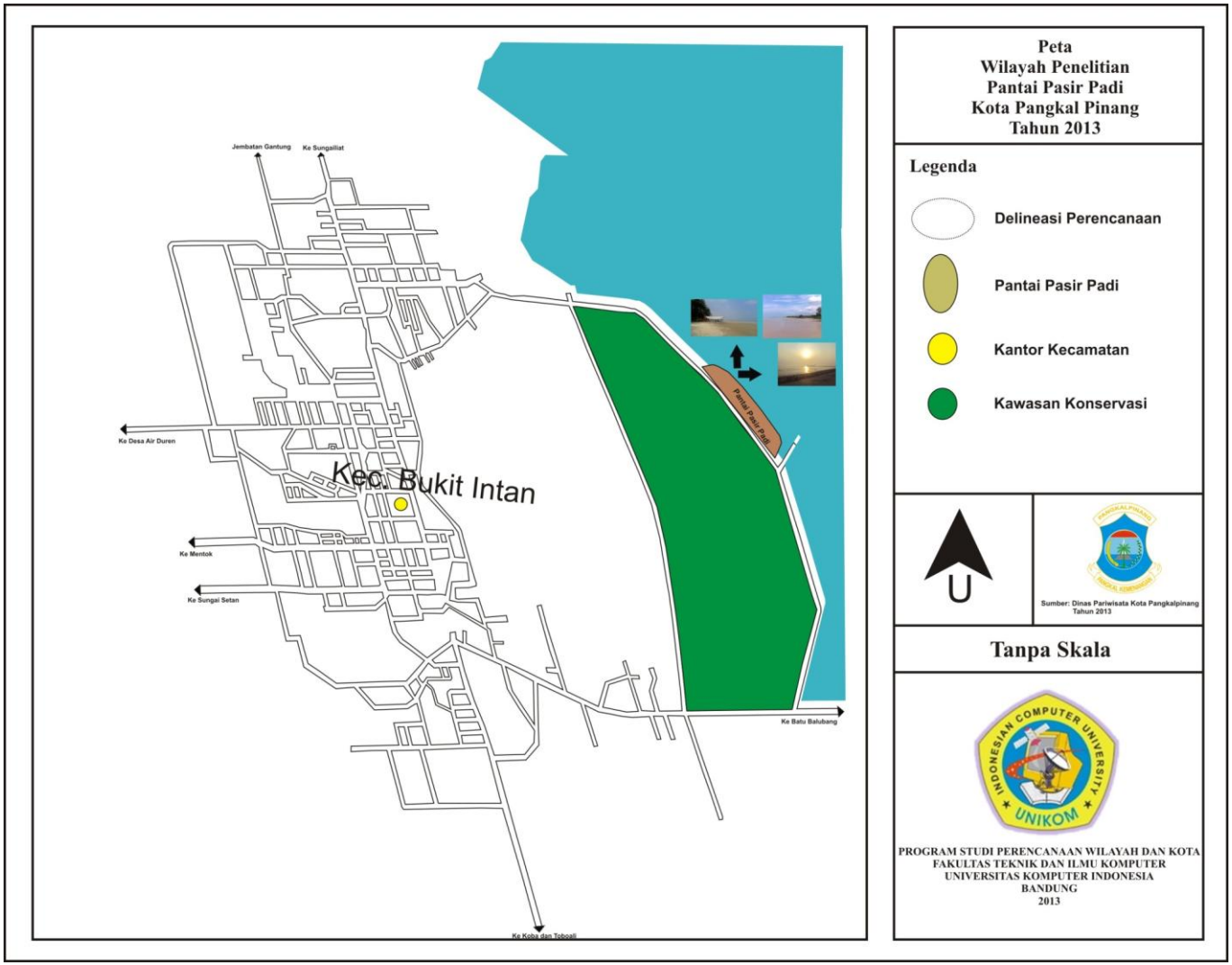
rekreasi masyarakat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat gambar Pantai Pasir Padi di bawah ini.



(Gerbang Masuk Kawasan Pantai Pasir Padi dan Loket Tiket)

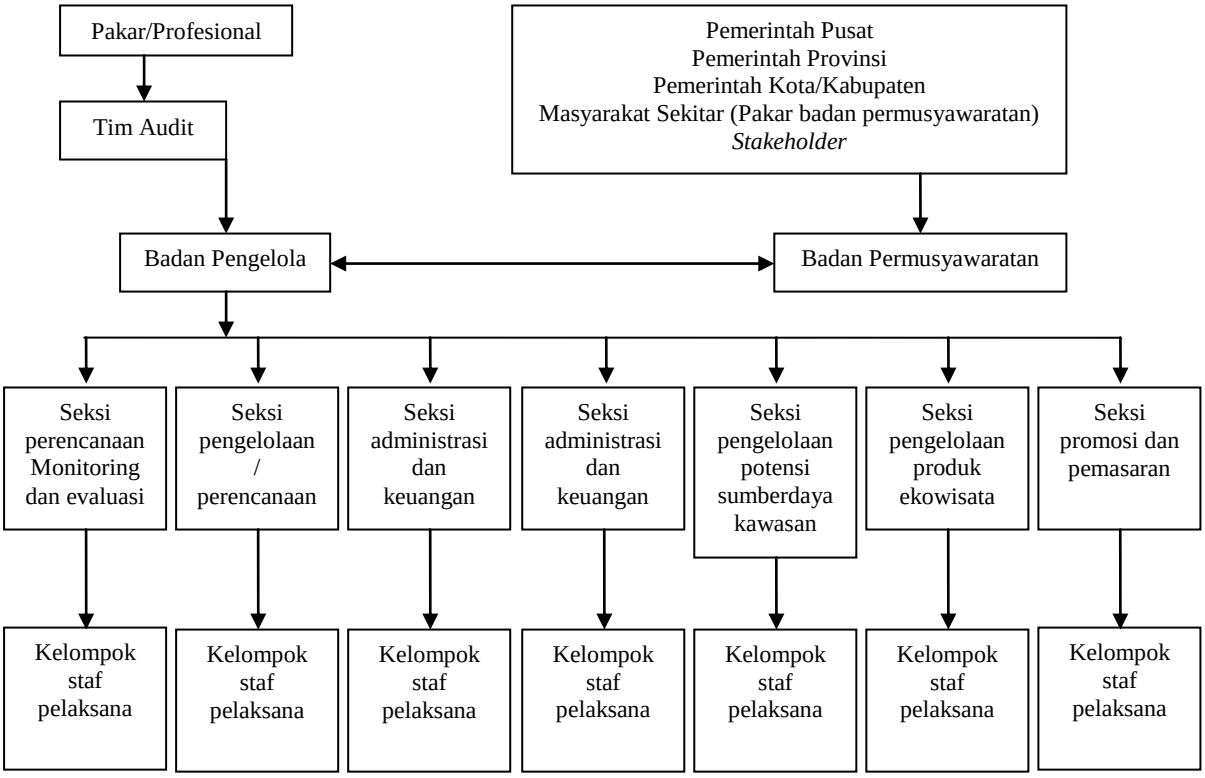


Gambar 3.1
Kondisi Pantai Pasir Padi
(Sumber: Hasil Observasi 2013)


Peta
Wilayah Penelitian
Pantai Pasir Padi
Kota Pangkal Pinang
Tahun 2013
Legenda
Delineasi Perencanaan
Pantai Pasir Padi
Kantor Kecamatan
Kawasan Konservasi
Jembatan Gantung
Ke Sungailiat
Ke Desa Air Duren
Kec. Bukit Intan
Ke Mentok
Ke Sungai Setan
Ke Batu Balubang
Ke Koba dan Tobaali
Pantai Pasir Padi
U
Sumber: Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang
Tahun 2013
Tanpa Skala
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2013

3.2 Struktur Pengelolaan

Adanya organisasi dan manajemen pariwisata diharapkan dapat terbentuknya kawasan wisata yang mampu memberikan kemudahan, kenyamanan, keindahan, serta kepuasan bagi wisatawan yang dengan ini maka akan menambah jumlah kunjungan wisatawan sehingga akan berdampak pada pemasukan asli daerah serta devisa negara. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat alur struktur pengelolaan Pantai Pasir Padi di bawah ini:



Gambar 3.3
Struktur Pengelolaan Pantai Pasir Padi
(Sumber: Dinas Pariwisata Tahun2013)

Melalui struktur di atas dan manajemen pengelolaan daerah tujuan wisata, secara bertahap setiap organisasi pengelolaan daerah tujuan wisata yang terlibat dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penyususnan staff, pelaksana, pengarahan, pengawasan dan pengevaluasian daerah tujuan wisata perlu senantiasa memberikan masukan untuk membuat kebijakan yang menunjang keefesienan dan keefektifan pengelolaan daerah wisata.

3.3 Jumlah Pengunjung

Pengunjung Pantai Pasir Padi beranekaragam mulai dari anak kecil sampai orang dewasa berbondong-bondong berwisata ke pantai tersebut apalagi ketika musim liburan dan hari minggu jumlah pengunjung bisa bertambah hampir tiga kali lipat dari jumlah hari-hari biasanya. Hal tersebut menunjukan bahwa orang-orang yang berkunjung ke Pantai Pasir Padi antusias wisatawan sangat tinggi dan perlu untuk dibuat arahan supaya lebih menarik dan tidak monoton dalam penyajian pariwisatanya. Adapun untuk mengetahui jumlah pengunjung Pantai Pasir Padi dalam tahun terkahir dapat di lihat di bawah ini.

Tabel III-1
Jumlah Pengunjung Pantai Pasir Padi Kota Pangkalpinang
Tahun 2012

No	Bulan	Pengunjung Pantai Pasir Padi		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Januari	14.309	3.275	17.584
2	Februaru	10.448	4.478	14.926
3	Maret	12.710	3.002	15.712
4	April	12.789	4.177	16.966
5	Mei	17.084	7.322	24.406
6	Juni	17.966	7.700	17.966
7	Juli	9.126	6.234	15.360
8	Agustus	14.111	5.213	19.324
9	September	15.985	6.851	22.836
10	Oktober	14.650	6.279	20.929
11	November	13.032	5.585	18.617
12	Desember	21.718	6.789	28.507
Total		**173.928**	**66.905**	**240.833**

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang Tahun 2012

Berdasarkan data di atas antusias wisatawan lumayan tinggi apalagi pada saat bulan desember terdapat jumlah paling banyak diantara bulan-bulan yang lain, hal ini disebabkan karena pada bulan desember terdapat dua hari besar yaitu ketika Hari Raya Natal dan Tahun Baru hal yang lain mungkin beberapa sekolah mulai ada yang libur maka di bulan desember terjadi pelonjakan pengunjung yang signifikan. Sedangkan jumlah pengunjung paling sedikit tercatat pada bulan Juli hal ini dikarenakan bulan Juli sedang menjalankan ibadah Ramadhan sehingga jumlah pengunjung sedikit.

3.4 Gambaran Sarana dan Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang sektor pariwisata. Keberadaannya sangat penting untuk memperlancar kepariwisataan. Adapun sarana dan prasaranan penunjang pariwisata Pantai Pasir Padi meliputi akomodasi, transportasi dan agen perjalanan serta sarana pendukung lainnya. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan di bawah ini.

3.4.1 Akomodasi

Untuk akomodasi sendiri terbagi menjadi Hotel/penginapan/wisma dan restoran/warung/kafe untuk lebih jelasnya akan di bahas dibawah ini:

- **Hotel/Penginapan/Wisma**

Untuk hotel atau penginapan di Kota Pangkalpinang banyak tersedia akan tetapi letaknya yang lumayan jauh sehingga pengunjung males untuk bolak baliknya, di area Pantai Pasir Padi sendiri hanya memiliki satu hotel saja yang sudah memiliki izin usaha yaitu Hotel Seratta yang lainnya mungkin belum mendapatkan izin dan tidak jelas bentuk dan manajemennya. Untuk gambaran hotel seratta sendiri yaitu kelasnya *Resort* terdapat 50 kamar terdiri dari:

a. Standard Room 14 Kamar
b. Deluxe Room 6 Kamar
c. Regency Room 12 Kamar
d. Superior (Cottages) 14 Kamar
e. JR. Suite Room 2 Kamar
f. Suite Cottages 2 Kamar

Dengan rincian biaya per malamnya yaitu:

a.	Standard Room	Rp. 215.000/malam
b.	Deluxe Room	Rp. 275.000/malam
c.	Regency Room	Rp. 355.000/malam
d.	Superior (Cottages)	Rp. 392.000/malam
e.	JR. Suite Room	Rp. 570.000/malam
f.	Suite Cottages	Rp. 800.000/malam

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang Tahun 2012

Hotel seratta juga memiliki fasilitas-fasilitas yang lengkap dan patut untuk dicoba oleh pengunjung ketika bermalam di hotel tersebut diantaranya:

a. Restoran *seafood*
b. Meeting room
c. Pool bar & Swimming pool
d. Billiard room
e. Tennis court
f. Volly ball court
g. Children Play Ground
h. VIP karauke lounge & diskotic
i. Taman Cemara(Open air)



Gambar 3.4
Hotel Serrata Pasir Padi Pankalpinang
(Sumber: Hasil Observasi 2013)



(Fasilitas Kolam Renang) **(Fasilitas Meeting Room)**

Gambar 3.5
Fasilitas di Hotel Serrata Pasir Padi Pankalpinang
(Sumber: Hasil Observasi 2013)

- **Restoran/Warung/Cafe**

Restoran atau tempat makan merupakan salah satu hal utama dalam pariwisata, karena orang-orang yang berwisata membutuhkan penunjang tersebut ketika mereka lelah dan capek setelah berwisata. Restoran yang terdapat di sekitar Pantai Pasir Padi terdiri dari empat restoran saja di antaranya.

a. Restoran Serrata
b. Restoran Istana Laut
c. Restoran Pondok Kelapa
d. Restoran Biru Laut

Ke-empat restoran tersebut menyajikan masakan hasil olahan laut/ *seafood* dan masakan melayu serta harga yang terjangkau.



Gambar 3.6
Restoran di Sekitar Pasir Padi Pankalpinang
(Sumber: Hasil Observasi 2013)

Selain restoran, warung-warung tenda yang menyediakan makanan dan jajanan banyak juga di area pantai akibatnya pantai tersebut terkesan kumuh karena banyak bangunan liar yang mendirikan warung tenda, selain itu dampak lainnya yaitu banyak sampah sehingga terlihat kotor adapula yang berdagang dengan menggunakan motor atau sepeda. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.7
Warung Liar di Sekitar Pasir Padi Pankalpinang
(Sumber: Hasil Observasi 2013)

3.4.2 Transportasi dan Agen Perjalanan

Transportasi penunjang kegiatan pariwisata Provinsi Keupulauan Bangka Belitung secara umum meliputi transportasi darat, udara dan laut. Sedangkan untuk menuju lokasi Pantai Pasir Padi telah disediakan angkutan umum menuju objek wisata tersebut, namun keberadaan angkutan umum masih sedikit sehingga masih sulit jika pengunjung tidak menggunakan kendaraan pribadi atau rombongan.



(Kondisi Jalan Aspal Mulus Menuju Ke Pantai Pasir Padi)



(Kondisi Ramai Menuju Ke Pantai Pasir Padi Ketika Hari Minggu)

Gambar 3.8
Kondisi Jalan Menuju Pasir Padi Pankalpinang
(Sumber: Hasil Observasi 2013)

Untuk biro perjalanan banyak banyak yang menawarkan untuk wisata ke Pantai Pasir Padi, Biro perjalanan terdapat 26 agen akan tetapi yang sudah memiliki izin dari Pemerintah hanya tujuh agen yang resmi diantaranya:

a. Agen Tiket Bahagia di Jl. Jed. Sudirman No. 10 Pangkalpinang
b. PT. Pria Venture Tour and Travel di Jl. Jend. Sudirman No 10 E Pangkalpinang
c. PT. Carmeta Ampuh Tour and Travel di Jl. Jend. Sudirman No 35 A Pangkalpinang
d. PT. Nuansa Citra Indonesia diJl. Kenanga No 248 Pangkalpinang
e. PT. Fairuz Permata di Jl. Masjid Jamik Pangkalpinang
f. PT. Zulindo Tour and Travel Jl. A. Yani Dalam Pangkalpinang
g. Rosa Ventura Jl. Semabung Pangkalpinang

3.4.3 Fasilitas Pendukung di Pantai Pasir Padi

Fasilitas (buatan) pembangunan saran dan prasarana penunjang pariwisata di Pantai Pasir Padi yang di bangun oleh pemerintah Kotamadya setempat sebagai berikut ini.

Tabel III-2
Jumlah Fasilitas Pendukung di Pantai Pasir Padi Tahun 2012

No	Fasilitas Pendukung	Jumlah (Unit)	Keterangan
1	Wc Umum	2	
2	Mushola	2	
3	Sumur Gali	1	
4	Pintu Gerbang	1	
5	Pos Retribusi	1	
6	Pos Keamanan	1	
7	Shelter	3	
8	Gedung pusat informasi, galeri seni dan toko souvenir	1	
9	Sarana bermain anak	1	
10	Kamar Ganti pakaian	2	
11	Pembangunan talud dan taman	1	
12	Tempat Parkir		

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Pangkalpinang Tahun 2012

Sebaiknya Pemerintah setempat harus lebih memperhatikan hal-hal yang bersifat publik seperti jumlah fasilitas-fasilitas tersebut harus segera di tambahkan karena tidak mungkin jika pengunjung datang lebih banyak akan tetapi jumlah fasilitas pelayanan publik hanya sedikit tidak akan sebanding dimanan nantinya akan terjadi permasalahan permasalahan, selain itu untuk fasilitas yang rusak segera di renovasi bagaimanapun juga untuk kenyamanan pengunjung.

Selain itu, penempatan tata letak fasilitas juga harus sesuai dan enak di pandang sehingga tidak mengesankan pantai yang jorok dan tidak terurus, padahal salah satu Pantai yang dekat dengan Pusat Kota dan Pemerintahan harusnya lebih baik dan terawat dibandingkan pantai-pantai yang lain. Untuk penunjang fasilitas yang belum ada seperti tempat sampah harus segera di penuhi agar pantainya bebas dari sampah.



Gambar 3.9
Kondisi WC umum Pasir Padi Pankalpinang
Sumber: Hasil Observasi 2013



Gambar 3.10
Kondisi Pos Retribusi Pasir Padi Pankalpinang
Sumber: Hasil Observasi 2013



Gambar 3.11
Kondisi Tempat Parkir Pasir Padi Pankalpinang
Sumber: Hasil Observasi 2013



Gambar 3.12
Kondisi Mushola Pasir Padi Pankalpinang
Sumber: Hasil Observasi 2013



Gambar 3.13
Kondisi Pos Keamanan Pasir Padi Pankalpinang
Sumber: Hasil Observasi 2013



Gambar 3.14
Kondisi Tempat Bermain Anak Pasir Padi Pankalpinang
Sumber: Hasil Observasi 2013



Gambar 3.15
Kondisi Tempat Bilas dan Ganti Pakaian Anak Pasir Padi Pankalpinang
Sumber: Hasil Observasi 2013



Gambar 3.16
Kondisi Gazeebo Pasir Padi Pankalpinang
Sumber: Hasil Observasi 2013

3.5 Karakteristik Pengunjung

Keberadaan kawasan wisata sangat tergantung pada pengunjung yang datang, sehingga penting untuk mengetahui bagaimana karakteristik pengunjung yang mendatangi kawasan wisata tersebut. Karakteristik pengunjung ini sangat bermanfaat untuk mensegmentasi pasar potensial suatu objek wisata. Selain itu dapat pula dijadikan gambaran pengunjung yang mendatangi objek wisata sehingga bisa membuat perencanaan pembangunan kawasan tersebut. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan di bawah ini.

3.5.1 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin

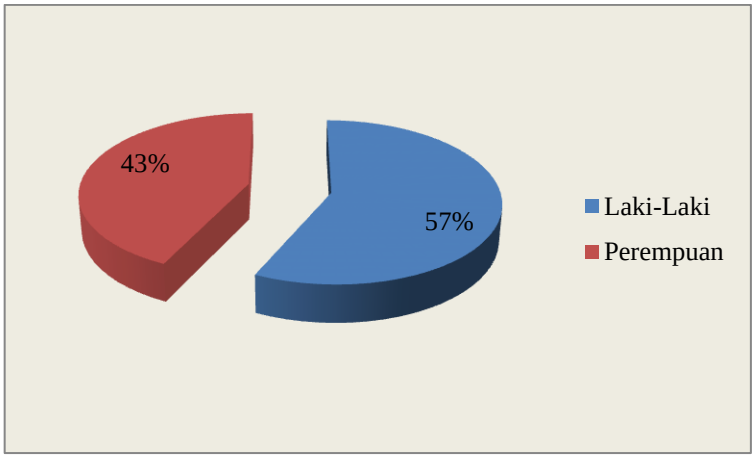
Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang karakteristik pengunjung berdasarkan jenis kelamin di Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III-3
Presentase Pengunjung Pantai Pasir Padi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-Laki	57	57,0
2	Perempuan	43	43,0
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan tabel III.3 menunjukan bahwa pengunjung yang datang ke Pantai Pasir Padi cenderung lebih banyak laki-laki sebesar (57,00%) sedangkan permepuan sebesar (43,00%) hal ini bisa terjadi demikian karena laki-laki lebih banyak melakukan aktivitas ketika berada di pantai dibandingkan perempuan jadi jenis kelamin laki-laki yang lebih banyak. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.17
Presentase Pengunjung Pantai Pasir Padi Berdasarkan Jenis Kelamin
Sumber: Hasil Analisis 2013

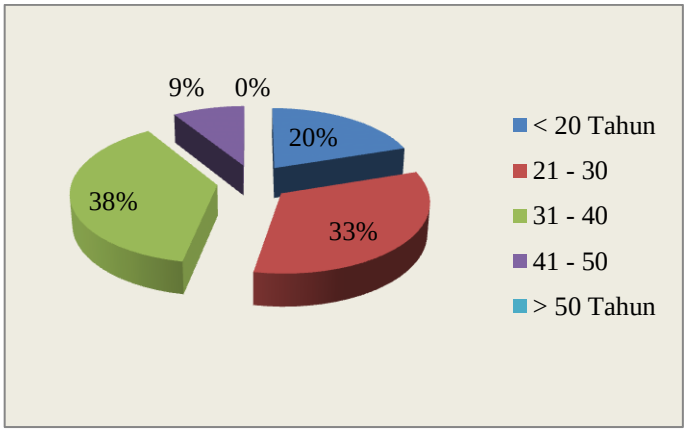
3.5.2 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Kelompok Umur

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang karakteristik pengunjung berdasarkan Kelompok Umur di Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III-4
Presentase Pengunjung Pantai Pasir Padi Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	< 20 Tahun	20	20,0
2	21 - 30	33	33,0
3	31 - 40	38	38,0
4	41 - 50	9	9,0
5	> 50 Tahun	0	0,0
Total		**100**	**100,0**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 3.18
Presentase Pengunjung Pantai Pasir Padi Berdasarkan Kelompok Umur
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan pada tabel III.4 dan gambar 3.18 menerangkan bahwa kelompok umur yang berkunjung ke Pantai Pasir Padi lebih banyak pada kelompok umur 31 – 40 tahun sebesar (38%) dan yang paling sedikit pada kelompok umur 41 – 50 tahun sebesar (9%) hal ini terjadi karena pada waktu pengambilan sampel pada hariminggu dimana hari minggu lebih banyak kegiatan bersama keluarga, maka yang berada di Pantai Pasir Padi-pun lebih banyak yang berlibur bersama keluarganya dan menunjukan usia produktif.

3.5.3 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Pendidikan Terakhir

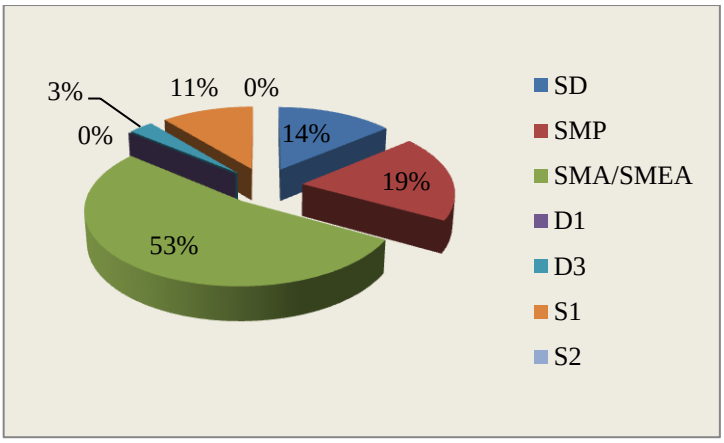
Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang karakteristik pengunjung berdasarkan tingkat pendidikan di Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III-5
Presentase Pengunjung Pantai Pasir Padi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	14	14,0
2	SMP	19	19,0
3	SMA/SMEA	53	53,0
4	D1	0	0,0
5	D3	3	3,0
6	S1	11	11,0
7	S2	0	0,0
Total		**100**	**100,0**

Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan pada tabel III.5 dan Gambar 3.19 menerangkan bahwa tingkat pendidikan yang berkunjung ke Pantai Pasir Padi lebih banyak jenjang SMA dan sederajatnya sebesar (53%) sedangkan paling kecil pada jenjang D3 sebesar (3%) hal ini dapat diasumsikan bahwa orang-orang yang berkunjung lebih banyak tingkat SMA dan sederajatnya merupakan pasar potensial yang paling menjanjikan karenanya penyelenggaraan acara-acara tertentu seperti berkemah, outbond, dapat dijadikan tantangan untuk menarik pengunjung dengan latar belakang pendidikan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambarnya di bawah ini



Gambar 3.19
Presentase Pengunjung Pantai Pasir Padi Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Sumber: Hasil Analisis 2013

3.5.4 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Tingkat Pekerjaan

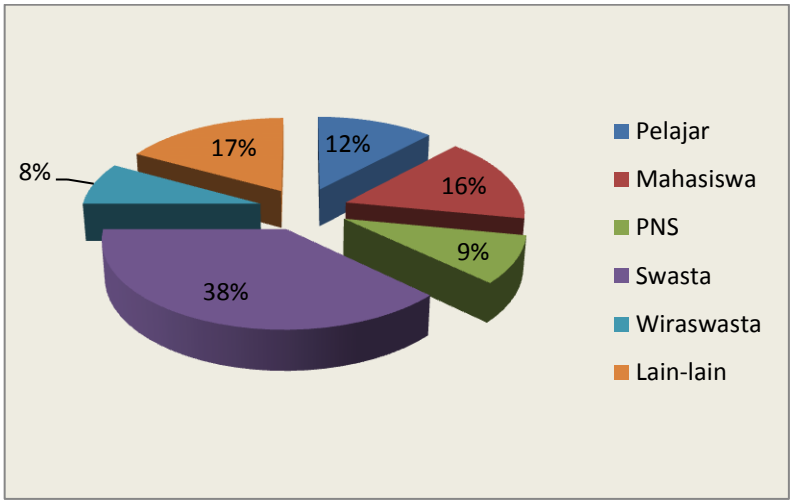
Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang karakteristik pengunjung berdasarkan tingkat pekerjaan di Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III-6
Presentase Pengunjung Pantai Pasir Padi Berdasarkan Tingkat Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pelajar	12	12,0
2	Mahasiswa	16	16,0
3	PNS	9	9,0
4	Swasta	38	38,0
5	Wiraswasta	8	8,0
6	Lain-lain	17	17,0
Total		**100**	**100,0**

Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan pada tabel III.6 dan gambar 3.20 menerangkan untuk pengunjung yang datang ke Pantai Pasir Padi berdasarkan tingkat pekerjaan yang lebih banyak yang berprofesi swasta sebesar (38%) sedangkan yang paling sedikit yaitu berprofesi wiraswasta sebesar (85) dan untuk lain-lain yaitu kuli bangunan, buruh pabrik yang memiliki pekerjaan tak menentu sebesar (17%). Untuk yang paling banyak berkunjung yang bekerja swasta halini dapat diasumsikan bahwa pekerjaan swasta bebas tanpa terikat oleh aturan yang mengikat seperti PNS. Orang yang bekerja tanpa terikat oleh aturan atau orang tersebut yang membuat peraturan mengenai waktu perjalanan mereka, tentu akan memiliki waktu luang lebih. Pekerjaan ini berhubungan dengan waktu luang yang dimiliki masing-masing orang. Semakin banyak waktu luang semakin besar kemungkinan seseorang atau kelompok orang melakukan kunjungan ke objek wisata. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat gambar presentase di bawah ini.



Gambar 3.20
Presentase Pengunjung Pantai Pasir Padi Berdasarkan Tingkat Pekerjaan
Sumber: Hasil Analisis 2013

3.5.5 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Penghasilan Per Bulan

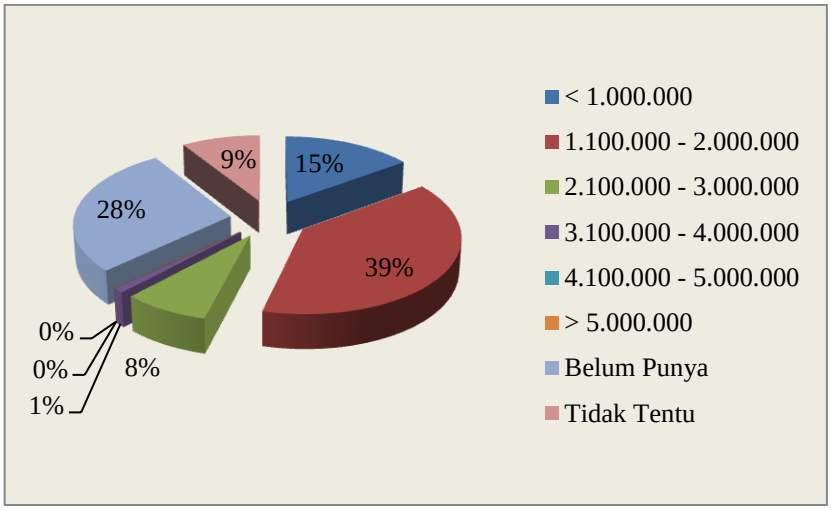
Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang karakteristik pengunjung berdasarkan penghasilan per bulan di Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III-7
Presentase Pengunjung Pantai Pasir Padi
Berdasarkan Penghasilan Per Bulan

No	Penghasilan Per Bulan	Frekuensi	Presentase (%)
1	< 1.000.000	15	15,0
2	1.100.000 - 2.000.000	39	39,0
3	2.100.000 - 3.000.000	8	8,0
4	3.100.000 - 4.000.000	1	1,0
5	4.100.000 - 5.000.000	0	0,0
6	> 5.000.000	0	0,0
7	Belum Punya	28	28,0
8	Tidak Tentu	9	9,0
Total		**100**	**100,0**

Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasrakan tabel III.7 dan Gambar 3.21 menerangkan bahwa yang berkunjung ke Pantai Pasir Padi berdasarkan penghasilan perbulannya lebih banyak yang berpenghasilan dari 1.100.000 – 2.000.000 sebesar (39%) sedangkan yang paling sedikit yaitu berpenghasilan 3.100.000 – 4.000.000 sebesar (1%), hal ini dapat diasumsikan bahwa yang berkunjung ke Pantai Pasir Padi dari golongan kelas menengah ke bawah bisa di lihat dari segi penghasilan perbulannya mereka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar presentase di bawah ini.



Gambar 3.21
Presentase Pengunjung Pantai Pasir Padi Berdasarkan Penghasilan Per Bulan
Sumber: Hasil Analisis 2013

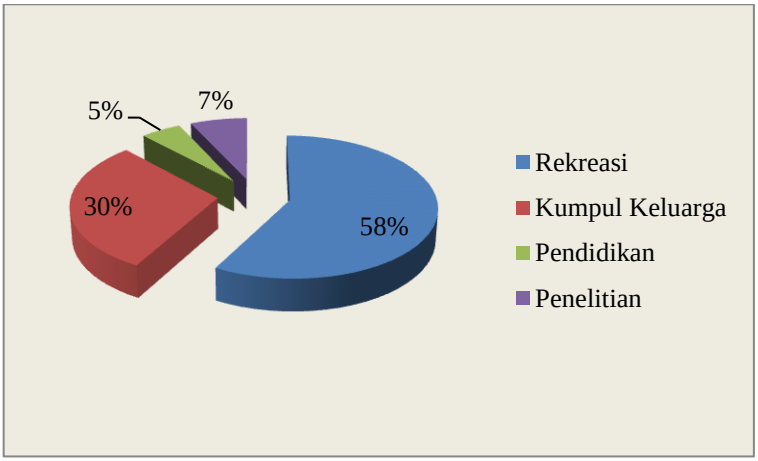
3.5.6 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Maksud Kunjungan

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang karakteristik pengunjung berdasarkan maksud kunjungan di Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III-8
Presentase Pengunjung Pantai Pasir Padi
Berdasarkan Maksud Kunjungan

No	Maksud Kunjungan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Rekreasi	58	58,0
2	Kumpul Keluarga	30	30,0
3	Pendidikan	5	5,0
4	Penelitian	7	7,0
Total		**100**	**100,0**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 3.22
Presentase Pengunjung Pantai Pasir Padi Berdasarkan Maksud Kunjungan
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan tabel III.8 dan gambar 3.22 menerangkan bahwa yang berkunjung ke Pantai Pasir Padi berdasarkan maksud kunjungannya lebih banyak yang bermaksud untuk rekreasi dengan jumlah presentase sebesar (58%) sedangkan yang paling kecil yaitu maksud pendidikan dengan jumlah presentase sebesar (5%). Halitu bisa terjadi karena orang-orang yang berkunjung memang benar untuk berekreasi ke Pantai Pasir Padi ketimbang aktifitas lainnya. Jadi untuk itu pengelola harus lebih memperhatiakan fasilitas-fasilitas untuk rekreasi supaya lebih banyak pengunjung untuk berkunjung ke Pantai Pasir Padi baik pengunjung domestik, maupunpengunjung mancanegara.

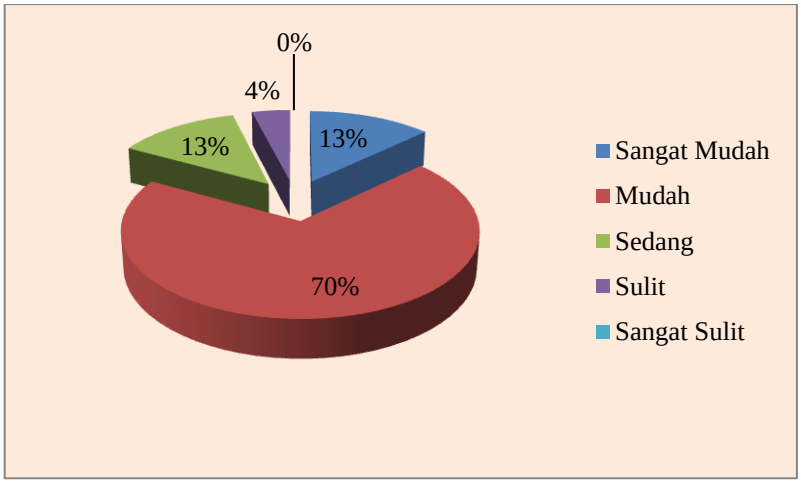
3.5.7 Karakteristik Pengunjung Berdarakan Keterjangkauan Lokasi

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang karakteristik pengunjung berdasarkan keterjangkauan lokasi di Pantai Pasir Padi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III-9
Presentase Pengunjung Pantai Pasir Padi
Berdasarkan Keterjangkauan Lokasi

No	Keterjangkauan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Mudah	13	13
2	Mudah	70	70
3	Sedang	13	13
4	Sulit	4	4
5	Sangat Sulit	0	0
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis 2013



Gambar 3.23
Presentase Pengunjung Pantai Pasir Padi Berdasarkan Keterjangkauan Lokasi
Sumber: Hasil Analisis 2013

Berdasarkan tabel III.9 dan gambar 3.23 menerangkan bahwa yang berkunjung ke Pantai Pasir Padi berdasarkan keterjangkauan lokasi pengunjung lebih banyak yang menjawab mudah terjangkau dengan jumlah presentase sebesar (70%) sedangkan yang paling sedikit yaitu sulit terjangkau dengan jumlah presentase (4%). Hal ini dapat diasumsikan bahwa responden yang menjawab mudah terjangkau mungkin pengunjung berasal dari Kota Pangkalpinang karena letak antara Kota Pangkalpinang dan Pantai Pasir Padi hanya 7 Km, sedangkan yang menjawab sulit mungkin dapat diasumsikan pengunjung dari luar Kota Pangkalpinang.